

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT  
(STUDI KASUS: PANTAI UNGAPAN KABUPATEN MALANG)**

***(THE DEVELOPMENT OF COMMUNITY BASED TOURISM IN UNGAPAN BEACH,  
MALANG REGENCY)***

**Risa Amalia Kurniawati**

Universitas Negeri Malang

[\\*risa.amalia.1807216@students.um.ac.id](mailto:*risa.amalia.1807216@students.um.ac.id)

***Abstract***

*This research aims to determine the efforts of regional tourism development to increase local income. Based on the research conducted, it can be seen that the Government of Malang regency in implementing the development of Ungapan Beach has involved community participation. The method used is qualitative descriptive to dig deeper from several informants about the role of the community in the development of Ungapan Beach Malang regency as a marine tourism destination and the data collection techniques used in this study are observation and in-depth interviews. This is done to channel the spirit of regional potential-based tourism development to the people of Malang regency. The role of the surrounding community in the development of tourism in Ungapan Beach is very good. This can be seen from the establishment of Pokmas (community groups) at Ungapan beach that actively manages Ungapan beach tourism by upholding the aspect of accountability and openness for the progress of Ungapan beach tourism. In addition, the community around Ungapan Beach began to improve its economy by establishing a business in Ungapan beach tourism. One of them is the establishment of lodging (homestay) by people whose homes are close to Ungapan Beach.*

***Keywords:*** *Tourism Development, Ungapan Beach, Community Participation*

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengembangan pariwisata daerah guna meningkatkan pendapatan lokal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemerintah Kabupaten Malang dalam melaksanakan pembangunan Pantai Ungapan telah melibatkan partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dan deskriptif kualitatif untuk menggali lebih dalam dari beberapa informan mengenai peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Ungapan Kabupaten Malang sebagai destinasi wisata bahari dan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara mendalam. Hal tersebut dilakukan untuk menyalurkan semangat pembangunan pariwisata berbasis potensi daerah kepada masyarakat Kabupaten Malang. Peran masyarakat sekitar dalam pembangunan pariwisata di Pantai Ungapan sangat baik. Hal ini terlihat dari adanya pembentukan Pokmas (Kelompok Masyarakat) Pantai Ungapan yang aktif mengelola pariwisata Pantai Ungapan dengan menjunjung tinggi aspek keterbukaan pertanggungjawaban demi kemajuan wisata Pantai Ungapan. Selain itu, masyarakat sekitar Pantai Ungapan mulai banyak memperbaiki perekonomiannya dengan mendirikan usaha di wisata Pantai Ungapan. Salah satunya adalah pendirian penginapan (*homestay*) oleh masyarakat yang rumahnya dekat dengan Pantai Ungapan.

***Kata Kunci:*** *Pengembangan Pariwisata, Pantai Ungapan, Partisipasi Masyarakat*

## **PENDAHULUAN**

Sektor pariwisata banyak diakui sebagai sektor yang dapat mengembangkan sektor-sektor lain dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bahkan diharapkan menjadi sumber devisa terbesar dalam suatu wilayah. Pengembangan kawasan wisata akan mampu memberi kontribusi pada pendapatan asli daerah, membuka peluang usaha, dan kesempatan kerja. Sebagai komponen utama pariwisata, masyarakat, khususnya masyarakat lokal, mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan dan pembangunan wisata. Masyarakat daerah setempat secara tidak langsung merasakan adanya dampak dari pariwisata yang ada, baik dampak sosial maupun dampak ekonomi.

Provinsi Jawa Timur yang terletak di bagian timur Pulau Jawa memiliki keunggulan disektor pertanian, pariwisata, pendidikan dan lain-lain. Salah satu wilayahnya adalah Kabupaten Malang dengan wilayah yang berdekatan dengan pantai. Sehingga sektor pariwisata pada Kabupaten Malang lebih dominan. Sektor pariwisata salah satunya yang menjadi tujuan utama di Kabupaten Malang adalah pantainya. Hal itu disebabkan karena tidak sedikit wisatawan pengguna jalur darat yang meluangkan waktu untuk singgah di kabupaten Malang.

Keikutsertaan masyarakat dapat berupa kelompok/perorangan yang sudah terorganisasi maupun yang belum, supaya masyarakat dapat berperan aktif untuk ikut mengelola pariwisata dan sumber daya alam yang ada. Tentunya melalui kegiatan penyuluhan dari pemerintah mengarahkan dan menggerakkan rakyat dengan mengikutsertakan kelompok-kelompok masyarakat (Dermatoto, 2009).

Dalam hal ini, untuk dapat mengupayakan adanya pengembangan pariwisata daerah, pemerintah tidak hanya berpacu pada *internal capacity* saja tetapi juga perlu mendengarkan suara publik/masyarakat dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan yang perlu dirancang (Febrian, 2016). Menurut Pitana (2005), dalam melakukan perjalanan wisata ataupun penetapan kegiatan wisata seorang wisatawan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam hal, baik secara internal maupun eksternal. Perjalanan wisata dilakukan oleh

manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam mencari suatu pengalaman baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata ini menjadi hal yang sangat menarik untuk dijadikan arahan dalam pengembangan daya tarik wisata. Terbatasnya kemampuan dan juga sumber daya yang ada menjadi faktor pendukung dari suksesnya suatu kebijakan dan upaya pengembangan dalam mendorong pemerintah untuk bisa bekerja sama dengan semua pihak. Dengan demikian, upaya pengembangan untuk pariwisata daerah dapat berjalan sesuai dengan rancangan awal, dikarenakan adanya partisipasi kolaboratif antar berbagai pihak.

Sebagai daerah tujuan wisata yang baru yaitu Pantai Ungapan di Kabupaten Malang menjadi menarik untuk dilakukan kajian penelitian. Pengelolaan pantai ini adalah salah satu daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dan pencapaian dalam pengembangan di Pantai Ungapan Kabupaten Malang.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA) yang merupakan suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat yang menekankan pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan yang dilakukan. Teknik-teknik yang ada pada Participatory Rural Appraisal (PRA) antara lain yaitu pemetaan desa, kalender musim, penelurusan desa (transek), diagram venn, bagan perubahan dan kecenderungan, ranking kesejahteraan, pengorganisasian masalah dan lainnya.

## **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan tersebut metode penelitian adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata lisan, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta

pengertian dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Kaelan, 2012:16). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan suatu fenomena atau gejala sosial dengan jalan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah multimetode dalam fokus, termasuk pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap pokok persoalannya (Ahmadi, 2014:17). Ini berarti peneliti menstudi segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha untuk memahami atau menginterpretasikan fenomena dalam hal makna-makna yang orang-orang berikan pada fenomena tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan menemukan dan memahami bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Pantai Ungapan, Kabupaten Malang.

### Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 29 Nopember 2018. Peneliti mengambil lokasi di pantai Ungapan Kabupaten Malang sebagai lokasi penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi pengambilan data primer dan data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer meliputi data-data hasil wawancara kepada penduduk setempat Pantai Ungapan mengenai informasi umum yang biasanya digunakan pada tahap awal pengembangan program dan bersifat penjajagan (eksploratif); tata ruang (spasial), waktu (temporal), kelembagaan (institusional), aspek-aspek ekonomi (mata pencaharian), aspek-aspek masyarakat (sosial), dan aspek-aspek tertentu (hama, ancaman, keamanan, kesehatan, dll).

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder meliputi studi literatur yang mendukung penelitian, seperti karakteristik lokasi penelitian berupa keadaan umum lokasi penelitian data pendukung lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Agrowisata Kampung Flory



Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian. Pantai Ungapan, Kab. Malang

Pantai Ungapan adalah pantai di pesisir selatan Kabupaten Malang. Dimana secara administratif masuk Desa Gajahrejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Gedangan merupakan salah satu daerah dari 33 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Secara astronomis Kecamatan Gedangan terletak diantara  $112^{\circ}35'21''$  -  $122^{\circ}39'45''$  BT dan  $8^{\circ}22'31''$  –  $8^{\circ}14'48''$  LS. Luas kawasan Kecamatan Gedangan secara keseluruhan adalah sekitar  $130,55 \text{ km}^2$  atau sekitar 4,38 persen dari total luas Kabupaten Malang.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Gedangan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Kecamatan Pagelaran
- Sebelah Timur: Kecamatan Sumbermanjing Wetan
- Sebelah Selatan: Samudra Hindia
- Sebelah Barat: Kecamatan Bantur Sebelah Barat: Kecamatan Bantur

### Partisipasi Masyarakat Pesisir Pantai Ungapan, Kab. Malang

- Sebagai pengelola Pantai Ungapan
- Membuka usaha pendukung kegiatan wisata seperti penginapan (*homestay*), warung, kantin, persewaan perahu, dan ATV.
- Melakukan promosi pariwisata
- Melakukan konservasi mangrove

Kunjungan wisatawan Malang Januari hingga Desember 2019 mengalami peningkatan drastis di banding tahun 2018 pada periode yang sama. Dalam kurun waktu satu tahun ini, kunjungan wisata tercatat sekitar 5.170.523 wisatawan. Pada periode yang sama tahun 2018, jumlah wisatawan hanya 4.809.386 orang saja. Hal tersebut membuktikan bahwa peran masyarakat di Kota Malang sangat luar biasa.

Selain promosi yang dilakukan pemerintah, masyarakat Malang juga memiliki peran yang cukup besar untuk promosi wisata melalui media sosial. dalam beberapa tahun terakhir ini, masyarakat Malang aktif melakukan promosi wisata untuk memancing wisatawan datang ke Malang. Pantai yang berada di Desa Gajahrejo Kecamatan Gedhangan tersebut selain menawarkan pemandangan yang unik pantainya juga memiliki ombak yang menjadi daya tarik bagi pengunjung.

Tabel 1 Kunjungan wisatawan Malang Januari hingga Desember (2018-2019)

Periode	Jumlah Pengunjung
Januari – Desember 2018	4.809.386
Januari – Desember 2019	5.170.523

Sumber: BAPPEDA Malang, 2019

Peran masyarakat dalam pengembangan wisata daerah membuahkan hasil. Saat ini kolaborasi sangat dibutuhkan dalam memajukan suatu daerah. kolaborasi tersebut merupakan langkah-langkah upaya mengembangkan kepentingan masyarakat, antara lain dalam hal ekonomi dan budaya. Adanya pengembangan sektor pariwisata di Pantai Ungapan, masyarakat juga merasakan dampaknya, mulai dari pembukaan lapangan pekerjaan baru, peningkatan pendapatan UMKM, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) di atas dilakukan bersama-sama dengan masyarakat setempat, dan tokoh individu yang dituakan oleh masyarakat. Pelaksanaan Teknik Participatory Rural

Appraisal (PRA) dalam kegiatan praktik pekerjaan sosial bersama masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yang dapat dikelompokkan menjadi tahapan kegiatan berikut ini:

1. Tahap Intake Process

Tahap pertama yang dilakukan dalam berkegiatan bersama masyarakat adalah melakukan pengenalan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan dari aktivitas yang akan dilakukan bersama masyarakat. Aktivitas ini dikenal dengan building trust, yakni membangun kepercayaan dengan salah satu atau beberapa perwakilan dari masyarakat setempat sebagai langkah awal pembuka jalan untuk dapat menjangkau elemen-elemen masyarakat lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses mengenai bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi, dan kebudayaan dimana individu itu berada. Selain itu ditentukan pula oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya (Sutaryo, 2004: 230) Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengembangkan pariwisata di Pantai Ungapan.

Partisipasi masyarakat sekitar dalam pembangunan pariwisata di Pantai Ungapan Malang ini juga sangat baik, hal ini terlihat dari adanya pembentukan Pokmas (Kelompok Masyarakat) Pantai Ungapan yang aktif mengelola pariwisata Pantai Ungapan dengan menjunjung tinggi aspek keterbukaan pertanggungjawaban demi kemajuan wisata Pantai Ungapan. Selain itu, masyarakat sekitar Pantai Ungapan mulai banyak memperbaiki perekonomiannya dengan mendirikan usaha di wisata Pantai Ungapan, salah satunya adalah pendirian penginapan (*homestay*) oleh masyarakat yang rumahnya dekat dengan Pantai Ungapan.

Jadi, dengan adanya partisipasi dari masyarakat, pengembangan wisata daerah di Pantai Ungapan sudah berhasil. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tabel 1 mengenai jumlah kunjungan wisatawan yang mengalami kenaikan dari 4.809.386 menjadi 5.170.523. Naiknya wisatawan yang datang ke Pantai Ungapan, Malang, meningkatnya pendapatan daerah, meningkatnya sarana dan prasarana yang ada di Pantai Ungapan. Akan tetapi, di sisi lain juga ada yang masih harus dibenahi, yakni Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di sekitar pesisir harus diberi edukasi Bahasa asing agar pemasaran wisata semakin luar biasa dan pendapatan semakin bertambah.

### **KESIMPULAN**

Artikel ini menunjukkan bahwa banyak contoh kegiatan ekonomi pariwisata di Pantai Ungapan Kabupaten Malang dalam berbagai skala membawa dampak langsung dan tidak langsung. Tumbuhnya pariwisata di sana telah memberi manfaat ekonomi dalam masyarakat. Pada umumnya hal ini membuat partisipasi masyarakat lokal semakin meningkat, misalnya masyarakat mampu mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi di Pantai Ungapan seperti penyediaan makanan dan minuman, penginapan, jasa pemandu, dan persewaan perlengkapan wisata bahari. Selain itu, masyarakat juga mampu mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi lainnya di Pantai Ungapan seperti penyediaan warung kuliner, *homestay*, *tour guide* dan persewaan alat selancar. Pengembangan pariwisata berbasis partisipasi masyarakat ini mendapatkan hasil yang baik sehingga wisata di Pantai Ungapan wisatawannya semakin meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Asy'ari, R., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 47-58.

Bahar, W. S. (2016). *Pengembangan Kawasan Wisata Alam Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

Darmayanti, P. W., & Oka, I. M. D. (2020). Implikasi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat bagi masyarakat Di Desa Bongon. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 10(2), 142-150.

Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2).

Ramadhan, F., & Khadiyanto, P. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Mendukung Kegiatan Pariwisata di Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, YOGYAKARTA. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(4), 949-963.

Rusydi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.

Sanjaya, R. B. (2018). Strategi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Kemetul, Kabupaten Semarang. *JUMPA*, 5(1), 91-110.

Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di desa wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 38-44.

Singgalen, Y. A., & Kudubun, E. E. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 6(2), 199-228.

Qolbi, F. (2018). *Arahan Pengembangan Pariwisata di Kawassan Tanjung Lesung Berdasarkan Partisipasi Masyarakat* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

